

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari obyeknya, penelitian yang dilakukan penulis termasuk penelitian lapangan (*field research*), karena data-data yang diperlukan untuk penyusunan karya ilmiah diperoleh dari lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistika untuk menjawab suatu penilaian tertentu.¹

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mendapatkan data yang akurat dari lapangan untuk membuktikan hipotesis peneliti yaitu ada pengaruh yang signifikan antara Intensitas menghafal Al-Qur'an terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an santri di pondok pesantren Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang tahun 2016.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam rangka memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun laporan penelitian, peneliti melakukan penelitian di Pondok Pesantren Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang. Sedangkan waktu penelitian dimulai pada tanggal 1 April 2016 sampai tanggal 30 April 2016.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 13.

C. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.² Sedangkan indikator merupakan penjabaran yang lebih spesifik berkaitan dengan variabel yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel pengaruh/bebas (*independent*) dan variabel terpengaruh/terikat (*dependent*).

1. Variabel Bebas/ Pengaruh/ Independent

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent variabel*).³ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah intensitas ibadah *mahzah*, dengan indikator:

- a. Keteraturan melaksanakan *thaharah*.
- b. Kesungguhan melaksanakan shalat lima waktu.
- c. Kesungguhan membaca Al-Qur'an.
- d. Keteraturan melaksanakan membaca Al-Qur'an.
- e. Kontinuitas melaksanakan shalat lima waktu.
- f. Kontinuitas membaca Al-Qur'an.

2. Variabel Terikat/ Terpengaruh/ *Dependent*

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1989), hlm. 161.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 39.

terikat dalam penelitian ini adalah motivasi menghafal Al-Qur'an, dengan indikator:

- a. Tekun menyertorkan hafalan.
- b. Ulet mengulang hafalan.
- c. Menunjukkan minat menghafal.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Adapun populasi santri menghafal Al-Qur'an yang penulis jadikan wilayah penelitian adalah para santri Pondok Pesantren Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang yaitu sejumlah 110 santri.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Dinamakan penelitian sampel jika bermaksud menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.

Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan formula empiris yang dianjurkan oleh Isaac dan Michael, dengan rumus sebagai berikut:

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 117.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), cet ke-1, hlm. 118

$$S = \frac{X^2 \cdot N \cdot P (1-P)}{d^2 (N-1) + \lambda^2 P (1-P)}$$

Keterangan:

S = Jumlah Sampel

N = Jumlah populasi

P = Proporsi populasi

d = Derajat ketetapan yang direfleksikan oleh kesalahan yang dapat ditoleransi dalam fluktuasi proporsi sampel P, d umumnya diambil 0,05

X^2 = Nilai tabel *Chisquare* untuk kebebasan relative level konfiden yang diinginkan. $\lambda^2 = 3,841$ tingkat kepercayaan 0,95.⁶

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka dapat dihitung jumlah sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S &= \frac{3,841 \cdot 110 \cdot 0,50 (1-0,50)}{0,05^2 (110-1) + 3,841 \cdot 0,50 (1-0,50)} \\ &= \frac{105,6275}{1,25775} \\ &= 83,9813158, \text{ dibulatkan menjadi } 84 \text{ subjek.} \end{aligned}$$

Adapun pengambilan sampel penelitian ini dengan menggunakan *teknik random sampling* yang artinya cara pengambilan/pemilihan sampel dimana setiap individu dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel.⁷

⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 55-56

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 253

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan dua metode, yaitu sebagai berikut:

1. Angket (*Questionnaire*)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸ Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang intensitas ibadah *mahzah* dan motivasi menghafal Al-Qur'an santri.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan tanda silang (X) atau tanda *checklist* (√).⁹

Skala yang digunakan adalah skala *Likert*, skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 124

⁹ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.27

spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk pernyataan positif (mendukung) ialah 4 untuk alternatif jawaban A (Selalu), 3 untuk alternatif jawaban B (Sering), 2 untuk alternatif jawaban C (Jarang), dan 1 untuk alternatif jawaban D (Tidak Pernah). Untuk pernyataan negatif (menolak) ialah 4 untuk alternatif jawaban D (Tidak Pernah), 3 untuk alternatif jawaban C (Jarang), 2 untuk alternatif jawaban B (Sering), dan 1 untuk alternatif jawaban A (Selalu). Sebelum instrumen disebarkan kepada responden, maka langkah awal yang dilakukan adalah melakukan uji coba instrumen. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui kualitas dari instrumen.

Adapun alat yang digunakan dalam pengujian analisis uji coba instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas angket.

a. Uji validitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa

yang diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Uji validitas instrumen dilakukan dengan cara menyebarkan data instrumen kepada 26 santri pondok pesantren Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid dan tidaknya butir-butir instrumen. Butir-butir instrumen yang tidak valid dibuang. Sedangkan butir instrumen yang valid akan digunakan untuk memperoleh data. Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas butir instrumen ini adalah teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\} \{N(\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya siswa yang mengikuti tes

X = Skor item tiap nomor

Y = Skor total

Setelah diketahui harga r, kemudian diinterpretasikan dengan berkonsultasi ke harga r product moment sehingga dapat diketahui valid tidaknya korelasi tersebut. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut tidak valid, begitu juga sebaliknya.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap atau *ajek*. Untuk menguji reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum\sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum S_i^2$ = jumlah varian butir

S_t^2 = varian total

Selanjutnya harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila harga $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka soal angket dikatakan reliabel.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik untuk mengumpulkan atau mencari data mengenai hal-hal ataupun dokumen-dokumen yang berupa tulisan maupun catatan-catatan atau buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya yang ada kaitannya dengan data yang dibutuhkan.¹⁰

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1989), hlm. 128.

Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga dengan metode ini peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti: keadaan santri, struktur organisasi, sejarah dan perkembangan lembaga pendidikan yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data


Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹¹

1. Analisis Deskriptif

Yang dimaksud dengan analisis deskriptif adalah menggambarkan yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Cara analisis deskriptif data kuantitatif dapat menggunakan statistik deskriptif. Tujuan dilakukan analisis deskriptif dengan teknik statistika adalah untuk meringkas data agar menjadi lebih mudah dilihat dan dimengerti.

¹¹Sugiyono , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 207.

Dalam analisis ini, peneliti akan menghitung hasil penskoran dari kedua data tersebut, kemudian mencari rata-rata (Mean), dan standar deviasi nilai dan menentukan kualitas dengan bantuan program SPSS tipe 16 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Masukkan data variabel pada SPSS data editor
- b. pilih menu *Analyze - Descriptive Statistics – Descriptive*
- c. Pada kotak variabel (s), isikan variabel pada kotak sebelah kiri dan klik tanda () untuk memasukkan variabel tersebut ke kotak sebelah kanan.
- d. Klik *Option* untuk pengerjaan deskripsi data. Pengisian pada *option* tergantung kebutuhan deskripsi data yang akan ditampilkan. Untuk keseragaman, pilih: Mean, Std deviation, Minimum, Maximum.
- e. Kemudian tekan tombol *Continue*. Setelah selesai pengisian, tekan *Ok*.

Hasil dari perhitungan menggunakan SPSS akan digunakan untuk menentukan kualitas variabel X maupun variabel Y dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. $M + 1,5 SD$ kriteria baik sekali
- b. $M + 0,5 SD$ kriteria baik
- c. $M - 0,5 SD$ kriteria sedang
- d. $M - 1,5 SD$ kriteria kurang

2. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* dihitung menggunakan *software* program SPSS tipe 16. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah:

- 1) Membuka program SPSS
- 2) Klik *Variabel View*, pada SPSS data editor
- 3) Pada kolom *Name*, ketik X pada baris pertama dan ketik Y pada baris kedua.
- 4) Pada kolom *Decimals*, ganti dengan 0.
- 5) Pada kolom *Label*, ketik kedisiplinan belajar PAI pada baris pertama dan pengamalan keagamaan pada baris kedua.
- 6) Klik *Data View*, pada SPSS data editor.
- 7) Ketik datanya sesuai dengan variabelnya.
- 8) Klik menu *Analyze – Non Parametric Test – 1 Sample KS*.
- 9) Masukkan variabel yang akan diuji normalitasnya ke dalam kotak *Test Variable List* kemudian klik *Ok*.

Dengan demikian, peneliti menggunakan taraf signifikansi uji $\alpha = 0,05$. Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi

normal. Sebaliknya, jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal. Cara mengetahui signifikan atau tidak signifikan hasil uji normalitas adalah dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) tersebut.

b. Uji Linieritas

Untuk memprediksikan bahwa variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X) memiliki hubungan linier yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier. Sebelum digunakan untuk memprediksikan, analisis regresi linier harus diuji dalam uji linieritas. Apabila dari hasil uji linieritas diperoleh kesimpulan bahwa model regresi linier maka analisis regresi linier bisa digunakan untuk meramalkan variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X). Demikian juga sebaliknya, apabila model regresi linier tidak linier maka penelitian diselesaikan dengan analisis regresi non linier.¹²

Langkah-langkah melakukan uji Linieritas dengan bantuan SPSS tipe 16:

- 1) Masukkan data variabel bebas (intensitas ibadah *mahzab*) dan variabel terikat (motivasi menghafal Al-Qur'an) pada SPSS data editor.
- 2) Pilih menu *Analyze – Compare Means – Means*

¹² Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Penerbitan UMM, 2002), hlm. 191.

- 3) Masukkan variabel bebas ke kolom *Independent List* dan variabel terikat ke kolom *Dependent List* kemudian klik *Options*.
- 4) Pada *Statistics for First Layer* klik *Test for Linearity* lalu klik *Continue*, kemudian klik *Ok*.

Dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, untuk mengetahui model persamaan regresi sederhana linier atau tidak, kita dapat melihat nilai signifikansi pada baris *Deviation from Linearity*. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel intensitas ibadah *mahzah* dan variabel motivasi menghafal Al-Qur'an terdapat hubungan yang linear. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel intensitas ibadah *mahzah* dan variabel motivasi menghafal Al-Qur'an terdapat hubungan non linear.

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis Uji Hipotesis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalan analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dengan dicari melalui analisis regresi.

Analisis regresi adalah analisis yang digunakan untuk mencari bagaimana variabel-variabel bebas dan variabel terikat

berhubungan pada hubungan fungsional atau sebab akibat.
Bentuk umum dari persamaan regresi adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

- Y : nilai dari variable terikat
- a : konstanta, yaitu nilai Y jika $X = 0$
- b : koefisien regresi
- X : nilai dari variable bebas

Dalam analisis uji hipotesis akan dicari model regresi antara intensitas ibadah *mahzah* (X) terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an (Y). Sebelum dilakukan pengujian terhadap koefisien regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap korelasi antara kedua variabel tersebut. Dalam analisis regresi, peneliti menggunakan bantuan program *software* SPSS tipe 16. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Masukkan data variabel bebas (intensitas ibadah *mahzah*) dan variabel terikat (motivasi menghafal Al-Qur'an) pada SPSS data editor.
- b. Pilih menu *Analyze – Regression – Linier*
- c. Masukkan variabel bebas (intensitas ibadah *mahzah*) ke kolom *Independent List* dan variabel terikat (motivasi menghafal Al-Qur'an) ke kolom *Dependent List* kemudian klik *Statistics*.
- d. Pada menu *Regression Coefficient*, pilih *Estimates* dan *confidence Intervals*.

- e. Klik *model fit* dan *Descriptive*.
- f. Klik *Continue* untuk mengakhiri dialog *Statistics*. Kemudian klik *Ok*.

Setelah mendapatkan hasil dari analisis regresi, peneliti menginterpretasikan hasil yang diperoleh yang selanjutnya akan dapat diketahui sejauh mana pengaruh intensitas ibadah *mahzah* terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an santri di pondok pesantren Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang tahun 2016.

a. Hipotesis Korelasi

H_0 = Tidak ada korelasi antara intensitas ibadah *mahzah* terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an

H_1 = Ada korelasi antara intensitas ibadah *mahzah* terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an.

Pengambilan keputusan dalam hipotesis korelasi yaitu dengan melihat nilai signifikansi (probabilitas). Apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka H_0 diterima. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka H_0 ditolak.

b. Hipotesis Model Regresi

H_0 = Model regresi tidak signifikan

H_1 = Model regresi signifikan

Pengambilan keputusan dalam hipotesis model regresi yaitu dengan melakukan interpretasi terhadap F_{hitung} dan F_{tabel} . Apabila $F_{tabel} > F_{hitung}$ maka H_0 diterima. Jika $F_{tabel} < F_{hitung}$ maka H_0 ditolak. Selain melakukan interpretasi terhadap F_{hitung} dan F_{tabel} bisa dilakukan

interpretasi terhadap nilai signifikansi (probabilitas). Apabila nilai Sig. > 0,05 maka H_0 diterima. jika nilai Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak.

c. Hipotesis Koefisien Regresi

H_0 = Koefisien regresi tidak signifikan

H_1 = Koefisien regresi signifikan

Pengambilan keputusan dalam hipotesis koefisien regresi yaitu dengan melakukan interpretasi terhadap nilai signifikansi (probabilitas) pada uji konstanta dan uji koefisien variabel X. Apabila nilai Sig. > 0,05 maka H_0 diterima. jika nilai Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak.

Setelah mendapatkan hasil dari analisis regresi, penulis menginterpretasikan hasil yang diperoleh yang selanjutnya akan dapat diketahui sejauh mana pengaruh intensitas ibadah *mahzah* terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an santri di pondok pesantren Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang.